

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA Di SD AR-RAHMAN ISLAMIC
FULLDAY SCHOOL MEDAN
TA. 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RINI AZHARI PASARIBU
NPM. 1902090098



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Rini Azhari Pasaribu
NPM : 1902090098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A-**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA




Ketua


Dra. Hj. Syamsu Arnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 1. 
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. 2. 
3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si. 3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI




Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rini Azhari Pasaribu
NPM : 1902090098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 7 Mei 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rini Azhari Pasaribu
NPM : 1902090098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/4/23	Lengkap Data Siswa	t	
14/5/23	Lengkap Lampiran & Riwayat Hidup	t	
15/5/23	Lengkap Dokumentasi	r	
16/5/23	Lengkap Daps	t	
17/5/23	Au di bidg	r	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 17 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rini Azhari Pasaribu
NPM : 1902090098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RINI AZHARI PASARIBU

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rini Azhari Pasaribu, 1902090098. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Medan, 2022/2023

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan bantuan lembar tes dan observasi. Data yang terkumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan pembelajaran siswa pada siklus I dan II menunjukkan kemajuan. Tingkat ketuntasan pra siklus dengan nilai rata-rata 30,5%. Sementara itu, tingkat ketuntasan kegiatan pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 80%, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 100%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif STAD.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu Ayahanda tersayang **Rinaldi Pasaribu** dan Ibunda tercinta **Eppi Yanti Hutabarat** yang telah memberikankasih sayang tanpa batas, penyemangat dan motivasi kepada penulis serta Adinda **Muhammad Mizwar Pasaribu, Sriwahyuni Pasaribu, Rahmad Hidayat Pasaribu, Aulia Rahma Pasaribu** dan **Agus Azhari Pasaribu** sebagai saudara kandung yang menyemangati. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada nama-nama di bawah ini:

- 1) Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- 3) Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4) Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5) Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6) Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7) Bapak **Dr. Marah Doly Nasution S.Pd., M.Si.** Selaku Dosen Pembimbing.
- 8) Bapak **Drs. Yahya Syamsudin, M.Ag.** Selaku Kepala Sekolah Dasar Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan.
- 9) Terimakasih kepada sepupu sekaligus Eka wardani Manullang yang memberikan saran dalam penyusunan Skripsi.
- 10) Terimakasih untuk teman kos putri, winda, putri amanda yang banyak memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.
- 11) Terimakasih untuk teman seperjuangan FKIP UMSU PGSD B pagi angkatan 2019 yang selalu kompak dan mengingatkan semoga pertemanan ini kompak selalu dan kita wisuda bersama.

Penulis menyadariskripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya agar skripsi ini dapat dijadikan acuan tidak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 24 Februari 2023

Penulis

Rini Azhari Pasaribu

NPM: 1902090098

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran STAD.....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran STAD.....	7
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD.....	8
c. Kelebihan dan Kekurangan STAD.....	10
2. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Indikator Hasil Belajar.....	12

3. Matematika.....	14
a. Pengertian Matematika.....	14
b. Pola Pikir Matematika Sekolah.....	15
4. Materi Pengukuran Panjang	15
B. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	17
C. HIPOTESIS PENELITIAN	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Subjek dan Objek Penelitian	20
C. Prosedur Penelitian.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil	29
B. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkatan Ranah Atau Domain Hasil Belajar Menurut Taxonomy Bloom.....	13
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	19
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Siklus I Hasil Belajar Matematika.....	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Siklus II Hasil Belajar Matematika.....	26
Tabel 4.1 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus.....	30
Tabel 4.2 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I.....	35
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	36
Tabel 4.4 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II	39
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	40
Tabel 4.6 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siswa.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sudjana dalam (Nuriah, 2018) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, appersepsi, dan keterampilan. Menurut Nasution dalam (Nabillah & Abadi, 2019) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Menurut Winkel dalam (Syafriada, 2019, hal. 78) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Menurut Bloom dalam (Kosilah & Septian, 2020, hal. 1142) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah: 1) ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan, 2) ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai, 3) ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat

diamati dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dicapai oleh seseorang..

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 4 menyangkut prinsip-prinsip hasil belajar sebagai berikut: 1) Sahih, 2) objektif, 3) adil, 4) terbuka, 5) terpadu, 6) menyeluruh dan berkesinambungan, 7) sistematis, 8) kriteria, 9) akuntabel. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip hasil belajar harus berbasis data mencerminkan kemampuan yang diukur, memiliki prosedur dan kriteria yang jelas, tidak merugikan peserta didik, terbuka, mengevaluasi, konsisten dan sistematis dari sudut pandang teknis, prosedur dan hasil(Kosilah & Septian, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan pada hari senin 14 November 2022, maka masalah yang ditemukan adalah hasil belajar matematika yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh: Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, Siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, Siswa sering kesulitan memahami materi matematika, Serta urutan pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan, penulis melihat pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode tersebut membuat siswa menjadi kurang aktif dan cepat merasa bosan. Dari tabel hasil ulangan matematika yang diperlihatkan oleh wali kelas IV yaitu ibu Dra.

Lilis Suryani beliau mengatakan bahwa jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 orang siswa, 12 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. KKM yang ditetapkan 75, berdasarkan hasil ulangan matematika tersebut yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa, dan 8 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berharap dapat melakukan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti meyakini bahwa kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan model tersebut dapat membantu siswa bekerja dan belajar secara berkelompok dan menghilangkan pembelajaran yang bersifat monoton.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran belajar di kelas, pembelajaran berkelompok dengan jumlah anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Model STAD ini lebih diminati sikap keterlibatan siswa untuk mengembangkan potensi kognitif dan afektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islaic Fullday School* Medan dengan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang masih rendah.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

Metode pembelajaran kooperatif STAD sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 202/2023.
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 202/2023.

3. Apakah model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematikasiswa kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui terjadinya peningkatan hasil belajar matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang disebutkan dibawah ini:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan alternatif model pembelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran matematika.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif sehingga dapat mewujudkan sistem pembelajaran yang baik dan optimal. Serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran STAD tersebut.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan ide yang baik dalam perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran matematika.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan acuan untuk dapat menyempurnakannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran STAD

▪ Pengertian Model Pembelajaran STAD

Model kooperatif tipe STAD menurut Istarani dalam (Sumarni & Mansurdin, 2020) mengatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Menurut Slavin dalam (Sumarni & Mansurdin, 2020, hal. 1312) pembelajaran STAD mengajari siswa untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasi usaha secara bersama-sama untuk menyelesaikannya.

Siswa dikelompokkan beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras dan etnis, Huda dalam (Fikri, 2019). Menurut Kadang dalam (Fikri, 2019) STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti, dan merupakan model yang paling baik untuk memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Model STAD merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitassiswa untuk mengemukakan pendapat ide dan gagasan dalam pembelajaran, Maulana dalam (Wulandari, 2022)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa STAD merupakan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang berdasarkan kemampuan, gender, ras dan etnis untuk saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran.

▪ **Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD**

Langkah-langkah model pembelajaran STAD dalam (Wulandari, 2022) yaitu:

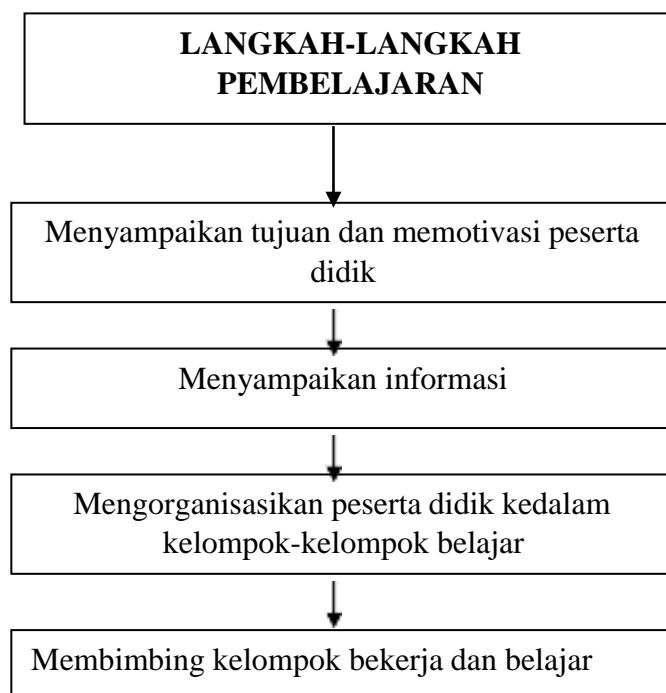
- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
- 2) Guru menyajikan pelajaran
- 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok
- 4) Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik
- 5) Memberi evaluasi
- 6) Kesimpulan

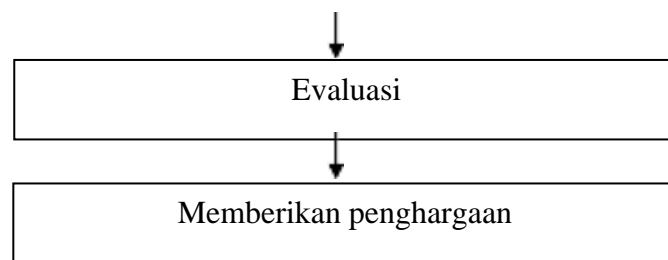
Langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif STAD menurut Suprijono dalam (Nuriah, 2018) yaitu:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, dimana guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar
- 2) Menyampaikan informasi, dimana guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan

- 3) Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, dimana guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
- 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar, dimana guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
- 5) Evaluasi, dimana guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
- 6) Memberikan penghargaan, dimana guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil individu dan kelompok

Adapun langkah-langkah model pembelajaran STAD dalam penelitian ini diambil menurut rujukan Suprijono dalam (Nuriah, 2018) sebagai berikut:





▪ Kelebihan dan Kekurangan STAD

Menurut Hamdayama dalam(Fikri, 2019, hal. 347) pembelajaran STAD memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan model pembelajaran STAD antara lain:
 - 1) Siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
 - 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
 - 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok
 - 4) Interaksi antar siswa sering dengan peningkatan kemampuan mereka berpendapat
 - 5) Meningkatkan kecakapan individu
 - 6) Meningkatkan kecakapan kelompok
 - 7) Tidak memiliki rasa dendam
- b. Kekurangan model pembelajaran STAD antara lain:
 - 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang

- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum

2. Hasil Belajar

▪ Pengertian Hasil Belajar

Adapun hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, Mansur dalam (Muflihah, 2021, hal. 153). Menurut Nasution dalam (Nabillah & Abadi, 2019) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Menurut Kuandar dalam (Greiswati, 2021, hal. 2839) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar yang dilakukan oleh guru, Darna dalam (Lastia, 2020). Menurut Sudjana dalam (Nuriah, 2018) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, appersepsi, dan keterampilan. Menurut Hasal dalam (Greiswati, 2021, hal. 2839) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik

untuk melihat seberapa jauh siswa mengetahui materi yang sudah diajarkan oleh guru setelah menerima pembelajaran.

▪ **Indikator Hasil Belajar**

Ada 3 (tiga) ranah atau domain besar, yang terletak pada tingkatan ke-2 yang selanjutnya disebut taxonomi dalam (Wahidmurni,, 2014) yaitu:

- a. Ranah kognitif (cognitive domain)
- b. Ranah afektif (affective domain)
- c. Ranah psikomotor (psychomotor domain)

Keterangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

1. Mengenal (recognition) C1

Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih jawaban.

2. Pemahaman (comrehension)C2

Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membukikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

3. Penerapan atau apikasi (application) C3

Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstrasi tertentu (konsep, hukum, dali, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

4. Analisis (analysis) C4

Dalam tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

5. Sintesis (synthesis) C5

Apabila penyusun soal tes bermaksud meminta siswa melakukan sintesis maka pertanyaan-pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga meminta siswa untuk menggabungkan atau menyusun kembali (reorganize) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru.

6. Evaluasi (evaluation) C6

Apabila penyusun soal bermaksud untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal.

Beberapa tingkatan sebagaimana yang dijabarkan oleh Benjamin Bloom dalam (Wahidmurni, 2014) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tingkatan Ranah atau Domain Hasil Belajar Menurut Taxonomy Bloom

Tingkatan	Cognitive Domain	Affective Domain	Psychomotor Domain
1	Knowledge (C1)	Receiving (A1)	Perception (P1)
2	Comprehension (C2)	Responding (A2)	Set (P2)
3	Application (C3)	Valuing (A3)	Guided response (P3)

4	Analysis (C4)	Organization (A4)	Mechanism (P4)
5	Synthesis (C5)	Characterization (A5)	Complex overt response (P5)
6	Evaluation (C6)		Adaption (P6)
7			Origination (P7)

3. Matematika

▪ Pengertian Matematika

Menurut Jhonson dan Rissing dalam (Susilawati, 2020, hal. 14) mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat refresentasinya dengan simbol, berupa bahasa simbol. Menurut Kline dalam(Fikri, 2019) mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan masalah sosial, ekonomi dan alam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan tentang pola berpikir yang logis untuk membantu manusia dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi dan alam.

▪ **Pola Pikir Matematika Sekolah**

Menurut (Susilawati, 2020, hal. 16) dalam matematika Sekolah Dasar menggunakan pola pikir induktif, meskipun siswa pada akhirnya tetap diharapkan mampu berpikir deduktif, , namun dalam proses pembelajaran dapat digunakan pola pikir induktif. Pola pikir induktif digunakan untuk menyesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual siswa. Sedangkan di SLTP dan SLTA pola pikir matematikanya sudah deduktif.

4. Materi Pengukuran Panjang

Menurut gunawan dalam (Sri, 2017, hal. 22) pengukuran merupakan kegiatan membandingkan suatu besaran yang diukur dengan alat ukur sebagai satuan. Misalnya dalam kegiatan mengukur meja menggunakan pensil. Satuan dalam pengukuran terbagi menjadi dua yaitu satuan baku dan satuan tidak baku.

Menurut Budiyono dalam (Sri, 2017, hal. 22-23) satuan baku adalah satuan yang diterapkan sebagai satuan pengukuran secara umum karena pengukuran dengan satuan baku dapat dinyatakan dengan jelas dan dapat dipakai untuk memeriksa suatu ketetapan instrumen. Contohnya:

- 1) Meter, sentimeter, kilometer (panjang)
- 2) Kilogram, gram (massa)
- 3) Liter, sentimeter kubik, meter kubik (volume)
- 4) Hektar, meter persegi (luas)

Sedangkan satuan tidak baku adalah satuan yang tidak diterapkan sebagai satuan pengukuran secara umum, karena pengukuran ini tidak dapat dinyatakan

dengan jelas atau tidak dapat digunakan untuk memeriksa ketetapan suatu instrumen. Contohnya:

- 1) Digit adalah pengukuran yang disesuaikan dengan lebar sebuah jari
- 2) Jengkal adalah pengukuran yang disesuaikan dengan jarak paling panjang antara ujung jempol tangan dengan ujung kelingkinng tangan
- 3) Hasta adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran sepanjang lengan bawah dari siku sampai ke ujung jari tengah
- 4) Depa adalah pengukuran yang disesuaikan dengan ukuran sepanjang kedua belah tangan dari ujung jari tengah kanan sampai ke ujung jari kiri
- 5) Kaki adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran panjang sebuah kaki

B. Penelitian Yang Relevan

1. I Nyoman Lastia 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa” hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi perbedaan hasil belajar antara siklus I (jumlah 1175, rata-rata 62, daya serap 62% ketuntasan belajar 58%) pada siklus II (jumlah 1290, rata-rata 68, daya serap 68%, ketuntasan belajar 95%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 6% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 37%. Persamaan penelitian ini terletak pada model dan mata pelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaan ditujukan pada siswa kelas II dan penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VI.
2. Fikri Nur Syamsu, dkk 2019 dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang” berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu guru perlu menerapkan model pembelajaran STAD dengan baik agar siswa lebihsemangat dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Persamaan penelitian ini terletak pada model dan mata pelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaan ditujukan pada materi Alat Ukur Panjang Baku sedangkan penelitian ini materi tentang Bangun Ruang.

3. Nuriah 2018 dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 004 Teluk Binjai” hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat pada setiap siklusnya, siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa dengan rata-rata hasil belajar 68, 78. Pada siklus II meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa dengan rata-rata 78, 68. Persamaan penelitian ini terletak pada model dan mata pelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaan ditujukan pada siswa kelas II dan penelitian ini ditujukan pada siswa kelas I.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, jika model pembelajaran kooperatif STAD (*Studen Teams Achievement Divisions*) diterapkan pada pembelajaran matematika maka hasil belajar siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Alokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan yang berlokasi di Jl. Brigjend H. A Manaf Lubis / Gaperta Ujung NO. 58 Medan 20125. Adapun penentu lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi penelitian ini merupakan tempat peneliti melakukan PLP III dan lokasi penelitian ini juga belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berlangsung pada bulan Oktober-Desember 2022/2023.

Tabel 3.1
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1	Pengajuan Judul	■							
2	Observasi Awal		■						
3	Penyusunan Proposal		■						
4	Bimbingan Proposal		■	■	■				
5	Acc Proposal					■			
6	Seminar Proposal					■			
7	Bimbingan Skripsi						■	■	
8	Acc Skripsi								■
9	Sidang Meja Hijau								■

B.Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian dikelas adalah siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023 yang berjumlah 20 orang.

2. Objek Penelitian

Mengacu dari uraian yang sudah disampaikan diatas, yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.

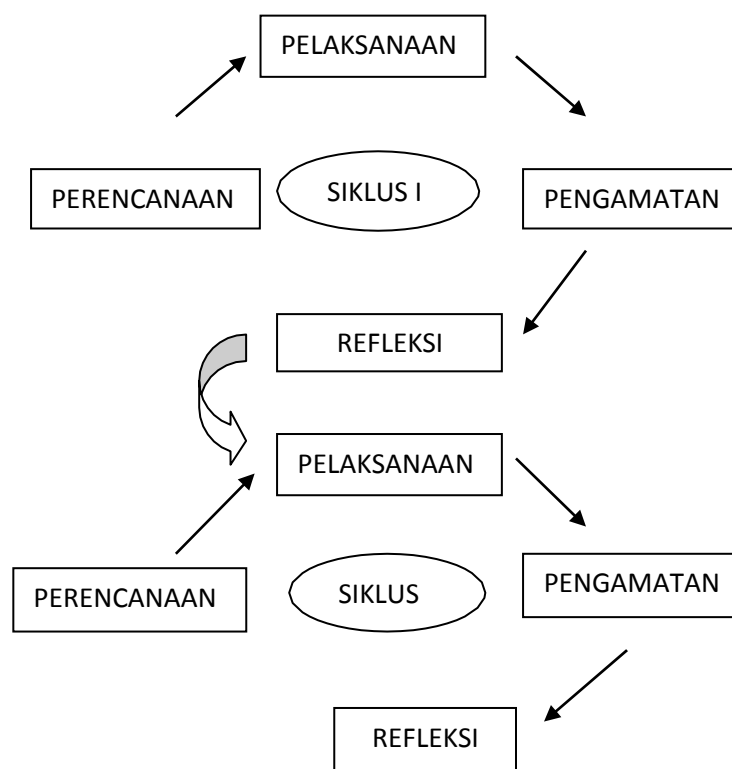
C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*) yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai.

Menurut (Juanda, 2016) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan melakukan refleksi diri melalui siklus-siklus yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Menurut (Juanda, 2016) ada enam model penelitian tindakan. Keenam model tersebut sesuai dengan nama pengembangannya yaitu: Model Kurt Lewin,

Model Ebbut, Model Elliot, Model Hopkins, Model Kemmis dan Mc Taggart dan Model Mc Kernan. Dari keenam model tersebut peneliti menggunakan desain Model Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1
Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Terlihat dari gambar 3.1 bahwa setiap satu siklus terdiri dari 4 tahap. Jika penelitian berhasil pada siklus pertama, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Begitu seterusnya sampai hasil penelitian memenuhi indikator keberhasilan.

Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus I ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini penelitian mempersiapkan proses pembelajaran matematika pada materi alat ukur panjang baku dengan menggunakan model kooperatif STAD. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
- Dokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan atau Tindakan

Pada tahap ini penelitian melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan menggunakan model kooperatif STAD rujukan Suprijono (Nuriah, 2018) sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Melaksanakan doa dan absensi
- 2) Apersepsi
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang

- 4) Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- 5) Guru membentuk siswa kedalam sebuah kelompok
- 6) Guru menyapaikan tujuan di bentuknya kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri 4 orang untuk berdiskusi
- 7) Kelompok yang telah dibentuk duduk bersama membentuk meja bundar

Kegiatan Penutup

- 1) Guru menjelaskan tugas yang akan setiap kelompok kerjakan
- 2) Guru menyapaikan batas waktu pengerjaan tugas
- 3) Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
- 4) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
- 5) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya
- 6) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah maju dan mempersentasikan hasil kerjanya
- 7) Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan doa

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dengan pelaksanaan tindakan dilakukan pada waktu yang bersamaan. Pada tahap observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa pada pembelajaran yang berlangsung, tahapan observasi ini berujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model kooperatif STAD terlaksana dengan baik.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan, hasil observasi dianalisis untuk membantu tindakan perbaikan yang akan dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki lagi.

Siklus II

Jika hasil penelitian yang diharapkan tidak tercapai pada siklus I, maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II dilaksanakan perencanaan ulang dengan mengacu pada siklus I. Siklus II merupakan unit hasil perencanaan, pelaksanaan dan bertindak, mengamati dan menganalisis, dan merefleksi seperti yang dilakukan pada siklus I. Jumlah pertemuan dalam satu siklus tergantung pada materi yang dipelajari.

Dari setiap observasi yang dilakukan diharapkan akan terjadi peningkatan disetiap observasi jika hasil observasi siklus I tidak mencapai nilai yang tepat, maka dilakukan studi lanjutan terhadap masalah yang akan diperbaiki dalam siklus tersebut yaitu siklus II. Apakah nilai setiap pengamatan yang dilakukan sudah sesuai atau tidak dengan apa yang ditentukan, kita dapat mengatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan materi pelajaran.

B. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto dalam (Sukendra & Atmaja, 2020, hal. 1) instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Menurut (Ritna, 2017, hal. 31) lembar observasi dilakukan pada aktivitas siswa dan guru mulai dari awal kegiatan pembelajaran. Dan observasi aktivitas siswa dan guru menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam angka (5, 4, 3, 2, 1) untuk penilaian aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran yang berarti angka 5= sangat baik, angka 4= baik, angka 3= cukup baik, angka 2= kurang dan angka 1= sangat kurang.

Rumus aktivitas belajar siswa antara lain:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Rumus aktivitas guru antara lain:

$$\frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor total}} \times \text{standar nilai (5)}$$

2. Tes

Menurut (Sukendra & Atmaja, 2020, hal. 38) tes merupakan salah satu teknik pengukuran dalam bentuk tulisan yang terdiri atas sejumlah soal berupa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Rumus tes antara lain:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah maksimal soal}} \times 100$$

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Siklus I Hasil Belajar Matematika

kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Ranah Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengukuran panjang dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan nama alat ukur yang ada di soal	1	✓			
		2	✓			
	Dapat menentukan panjang suatu benda	3		✓		
		4		✓		
	Dapat menarik kesimpulan dari masalah yang ada	5			✓	
		6			✓	
		7			✓	
	Menyelesaikan soal cerita pengukuran panjang	8				✓
		9				✓
		10				✓
Jumlah		10	2	2	3	3

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Siklus II Hasil Belajar Matematika

kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Ranah Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengukuran panjang dalam	Menyebutkan nama alat ukur yang ada di soal	1	✓			
		2	✓			
	Dapat menentukan panjang suatu	3		✓		
		4		✓		

kehidupan sehari-hari	benda						
	Dapat menarik kesimpulan dari masalah yang ada	5			✓		
		6			✓		
		7			✓		
	Menyelesaikan soal cerita pengukuran panjang	8				✓	
		9				✓	
		10				✓	
	Jumlah		10	2	2	3	3

Keterangan:

C1: Pengetahuan (Knowledge)

C2: Pemahaman (Comprehension)

C3: Penerapan (Application)

C4: Analisis (Analysis)

Adapun teknik penilaian berbentuk pilihan ganda dimana 1 jawaban benar diberikan bobot 1 yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2kali.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono dalam (Pratiwi, 2017)

Menurut (Satriani, 2017) Teknik analisis data digunakan dalam pengolahan data kualitatif yang diambil dari data aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar obeservasi dianalisis dan dinyatakan sebagai persentase yang dihitung dengan rumus:

Presentasi nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan pada materi Pengukuran Panjang.

1. Pra-Siklus

Sebelum penulis membahashasil penelitian, penulis akan mendeskripsikan proses pembelajaran matematika yang terjadi di kelas IV berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, ketika guru masuk kelas kemudian berdoa bersama-sama. Setelah selesai, guru mengabsen siswa, kemudian membuka materi tentang pengukuran panjang.

Guru kemudian menulis materi dipapan tulis, sedangkan siswa menyalinnya dibuku masing-masing. Guru kemudian menerangkan materi yang telah ditulis tadi, sementara siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru. Setelah selesai menerangkan, tidak terjadi respond dan tanya jawab antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan penulis, hasil tes siswa masih jauh dari kata maksimal. Sedangkan guru hanya memberikan penilaian tanpa memberikan motivasi supaya siswa belajar lebih baik lagi, baik dirumah maupun di sekolah. Siswa juga terlihat acuh dengan hasil penilaian yang mereka dapatkan. Berikut adalah hasil penilaian matematika kelas IV sebelum melakukan PTK:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Nilai	Keterangan
1	Afiqa Dyandra	10	TIDAK TUNTAS
2	Albi Athaya	20	TIDAK TUNTAS
3	Almira Dwi Talia	70	TIDAK TUNTAS
4	Ashira Putri Nst	70	TIDAK TUNTAS
5	Auni Batrisya	80	TUNTAS
6	Bagas Dwi Suhendra	20	TIDAK TUNTAS
7	Dafina Balqis Sitepu	20	TIDAK TUNTAS
8	Khayla Shaffa Azzh	30	TIDAK TUNTAS
9	M. Gibran Syahputra	20	TIDAK TUNTAS
10	Niswa Aftani	60	TIDAK TUNTAS
11	M. Mirza Ukail	40	TIDAK TUNTAS
12	M. Hadzaifi Zaidan	10	TIDAK TUNTAS
13	Nafisha Qaila Putri	10	TIDAK TUNTAS
14	Qaisara Afiqah	50	TIDAK TUNTAS
15	Roofi Malikul Mulki	30	TIDAK TUNTAS
16	Shabrina Fauzana Bb	10	TIDAK TUNTAS
17	Zahira Nazwa	30	TIDAK TUNTAS
18	Khanza Mei Azzahra	10	TIDAK TUNTAS
19	Rizky Nazril Andira	10	TIDAK TUNTAS
20	Alfa Khazindar	10	TIDAK TUNTAS
Jumlah Hasil Nilai		610	
Nilai Rata-Rata		30,5%	

Hasil belajar materi pengukuran panjang dapat dilihat dari nilai hasil tes yakni nilai tertinggi 80, nilai rata-rata sebesar 30,5% dan nilai terendah 10. Sedangkan jumlah siswa yang hasil belajarnya memenuhi standar ketuntasan belajar sebanyak 1 siswa. Oleh karena itu, banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM harus menjadi refleksi bagi guru kelas khususnya bagi peneliti ingin memaksimalkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Melihat kondisi tersebut, maka perlu ada perbaikan pembelajaran supaya aktivitas belajar siswa meningkat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Refleksi Terhadap Gambaran Awal Pembelajaran

Hasil refleksi dari proses awal pembelajaran Matematika adalah:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran sangat tidak efektif, karena dalam proses kegiatan pembelajaran diatas masih adanya dominasi guru dalam kegiatan belajar dikelas.
- 2) Guru belum memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif dalam proses pembelajaran.

3. Penjelasan Per Siklus

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, siklus dirancang terbagi kedalam dua siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan tersebut disusun dalam siklus dan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Siklus I

Pada siklus I dilakukan dalam 2x peretemuan, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- Menyampaikan informasi
- Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar
- Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Evaluasi
- Memberikan penghargaan

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dikelas IV pada hari rabu 8 Maret 2023 dari pukul 8:10 – 8:45, dengan jumlah 20 siswa. Tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Siklus pertama ini akan melakukan media tangga pintar didalam kelas, dimana siswa sebelumnya diminta untuk mempersiapkan diri tentang pengukuran panjang kemudian guru mempersiapkan:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
- Dokumentasi

2) Tahap Pelaksanaan atau tindakan

Pertama-tama guru memberi salam dan berdoa kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru membentuk siswa kedalam sebuah kelompok dan guru menyampaikan tujuan di

bentuknya kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri 4 orang untuk berdiskusi.

Kelompok yang telah dibentuk duduk bersama membentuk meja bundar, kemudian guru menjelaskan tugas yang akan setiap kelompok kerjakan dan menyapaikan batas waktu pengerjaan tugas, guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

Setelah mengerjakan tugas yang diberikan, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya. Dan kemudian guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah maju dan mempersentasikan hasil kerjanya.

Pada saat pertemuan 1 tidak menggunakan tahap observasi dan refleksi. Tahap obserasi dan refleksi dilakukan pada pertemuan ke 2.

2. Pertemuan ke 2

Pertemuan keduadilaksanakan dikelas IV pada hari rabu 8 Maret 2023 dari pukul 10:15 – 10:50, dengan jumlah 20 siswa. Tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Siklus pertama ini akan melakukan media tangga pintar didalam kelas, dimana siswa sebelumnya diminta untuk mempersiapkan diri tentang pengukuran panjang kemudian guru mempersiapkan:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

➤ Dokumentasi

2) Tahap Pelaksanaan atau tindakan

Pertama-tama guru memberi salam dan berdoa kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru membentuk siswa kedalam sebuah kelompok dan guru menyampaikan tujuan di bentuknya kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri 4 orang untuk berdiskusi.

Kelompok yang telah dibentuk duduk bersama membentuk meja bundar, kemudian guru menjelaskan tugas yang akan setiap kelompok kerjakan dan menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas, guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

Setelah mengerjakan tugas yang diberikan, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya. Dan kemudian guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah maju dan mempersentasikan hasil kerjanya.

Deskripsi penelitian siklus I

Dari serangkaian kegiatan pada siklus I yang telah dilaksanakan, nilai evaluasi yang diperoleh belum maksimal. Peneliti kemudian melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Nilai	Keterangan
1	Afiqa Dyandra	80	TUNTAS
2	Albi Athaya	80	TUNTAS
3	Almira Dwi Talia	100	TUNTAS
4	Ashira Putri Nst	100	TUNTAS
5	Auni Batrisya	100	TUNTAS
6	Bagas Dwi Suhendra	60	TIDAK TUNTAS
7	Dafina Balqis Sitepu	90	TUNTAS
8	Khayla Shaffa Azzh	80	TUNTAS
9	M. Gibran Syahputra	100	TUNTAS
10	Niswa Aftani	70	TIDAK TUNTAS
11	M. Mirza Ukail	60	TIDAK TUNTAS
12	M. Hadzaifi Zaidan	100	TUNTAS
13	Nafisha Qaila Putri	100	TUNTAS
14	Qaisara Afiqah	90	TUNTAS
15	Roofi Malikul Mulki	50	TIDAK TUNTAS
16	Shabrina Fauzana Bb	70	TIDAK TUNTAS
17	Zahira Nazwa	90	TUNTAS
18	Khanza Mei Azzahra	80	TUNTAS
19	Rizky Nazril Andira	70	TIDAK TUNTAS
20	Alfa Khazindar	90	TUNTAS
Jumlah Hasil Nilai		1660	
Nilai Rata-Rata		83%	

Dilihat dari hasil sebelum melakukan PTK , pada siklus I ini mengalami kenaikan sebesar 52,5 yaitu dari 30,5% menjadi 83%. Akan tetapi berdasarkan nilai diatas masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu perlu ada perbaikan selanjutnya untuk mencapai nilai baik mencapai 100% dan melebihi KKM yang telah ditentukan.

3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus I tingkat aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Tingkat keaktifan siswa dapat dilihat pada hasil observasi dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Siswa Mempersiapkan diri untuk belajar			√		
2	Siswa berdoa				√	
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini		√			
4	Siswa mengamati benda-benda disekitar		√			
5	Siswa menuliskan hasil Pengamatan			√		
6	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami		√			
7	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan masing-masing 4-5 siswa			√		
8	Siswa melakukan penelitian		√			
9	Siswa mempersentasikan hasil penelitian		√			
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi			√		
Jumlah Hasil Nilai		26				
Nilai Rata-Rata		52%				

4) Refleksi

Hasil refleksi proses pembelajaran siklus I adalah:

- a. Pada siklus I, proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat sehingga murid mulai aktif.
- b. Pada observasi ada beberapa hal penting yang mengalami perubahan yaitu pada kerjasama dan keaktifan, dalam demonstrasi didalam kelas meningkat dibanding pertemuan sebelumnya.
- c. Pada siklus I penggunaan media tangga pintar masih belum maksimal. Masih ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman disampingnya.
- d. Dalam mengerjakan tugas latihan dari guru didapatkan hasil yang cukup memuaskan, hanya 6 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil tes dan hasil observasi perlu dilakukan bebrapa perbaikan diantaranya:

- Peneliti melakukan revisi rencana tindakan siklus I untuk dijadikan rencana tindakan pada siklus II
- Peneliti bersama observer menelaah kembali hasil observasi dan tes pada siklus II
- Peneliti terus penguasaan materi pembelajaran dan desain pembelajaran dengan menggunakan media tangga pintar.

Siklus II

Pada siklus II diakukan dalam 2x peretemuan, dengan menggunakan model pembelajaran kooperaif STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

- Menyampaikan informasi
- Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar
- Membimbing kelompok bekerja dan belajar
- Evaluasi
- Memberikan penghargaan

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dikelas IV pada hari jum'at 10 Maret 2023 dari pukul 8:10 – 8:45, dengan jumlah 20 siswa. Tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tahap Perencanaan

- Guru membuat kembali RPP tentang materi pengukuran panjang
- Mempersiapkan rangkuman materi dan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa

2) Tahap Pelaksanaan

Guru menjelaskan indikator yang harus dikuasai siswa dala materi pengukuran.

Pada saat pertemuan 1 tidak menggunakan tahap observasi dan refleksi. Tahap obserasi dan refleksi dilakukan pada pertemuan ke 2.

2. Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua dilaksanakan dikelas IV pada hari rabu 10 Maret 2023 dari pukul 8:45 – 9:20, dengan jumlah 20 siswa. Tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tahap Perencanaan

- Guru membuat kembali RPP tentang materi pengukuran panjang
- Mempersiapkan rangkuman materi dan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa

2) Tahap Pelaksanaan

Guru menjelaskan indikator yang harus dikuasai siswa dalam materi pengukuran.

Deskripsi penelitian siklus II

Dari data hasil evaluasi dalam penguasaan materi pengukuran panjang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Nilai	Keterangan
1	Afiqa Dyandra	100	TUNTAS
2	Albi Athaya	100	TUNTAS
3	Almira Dwi Talia	100	TUNTAS
4	Ashira Putri Nst	100	TUNTAS
5	Auni Batrisya	100	TUNTAS
6	Bagas Dwi Suhendra	100	TUNTAS
7	Dafina Balqis Sitepu	100	TUNTAS
8	Khayla Shaffa Azzh	100	TUNTAS
9	M. Gibran Syahputra	100	TUNTAS
10	Niswa Aftani	100	TUNTAS
11	M. Mirza Ukail	100	TUNTAS
12	M. Hadzaifi Zaidan	100	TUNTAS
13	Nafisha Qaila Putri	100	TUNTAS
14	Qaisara Afiqah	100	TUNTAS

15	Roofi Malikul Mulki	100	TUNTAS
16	Shabrina Fauzana Bb	100	TUNTAS
17	Zahira Nazwa	100	TUNTAS
18	Khanza Mei Azzahra	100	TUNTAS
19	Rizky Nazril Andira	100	TUNTAS
20	Alfa Khazindar	100	TUNTAS
Jumlah Hasil Nilai		2000	
Nilai Rata-Rata		100%	

Hasil tes pada siklus II ini nilai rata-rata mengalami kenaikan sebesar 17 dari 83% menjadi 100% berada pada kategori baik. Maka berdasarkan hasil tes diatas, pembelajaran matematika menggunakan media tangga pintar dinyatakan berhasil dan penelitian dapat dihentikan.

3) Observasi

Hasil penguatan aktivitas kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat pada instrument berupa lembar observasi yang memuat aspek-aspek aktifitas siswa seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Siswa Mempersiapkan diri untuk belajar					√
2	Siswa berdoa					√
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini					√
4	Siswa mengamati benda-benda disekitar					√
5	Siswa menuliskan hasil Pengamatan					√
6	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami				√	

7	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan masing-masing 4-5 siswa					√
8	Siswa melakukan penelitian					√
9	Siswa mempersentasikan hasil penelitian				√	
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi					√
Jumlah Hasil Nilai		48				
Nilai Rata-Rata		96%				

4) Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, setelah mengkaji data-data yang ada pada penelitian, dapat disimpulkan aktivitas dan hasil tes pada siklus II sudah mencapai KKM. Secara presentasi hasil belajar siswa mencapai 100, sedangkan presentasi hasil observasi siklus II mencapai. Berdasarkan kriteria penelitian nilai tersebut berada pada kisaran dengan kategori baik. Melihat hasil yang telah maksimal dalam uraian pada siklus II maka penelitian berhasil dan peneliti beranggapan bahwa penelitian dapat dihentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar murid kelas IV di SD *Ar-Rahman Islamic Fulday School* Medan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Achievement Division*). Dari analisis kualitatif dan kuantitatif, disimpulkan bhawa pada dasarnya strategi pembelajaran ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat

merangsang keterampilan menulis siswa walaupun peningkatannya masih kecil. Akan tetapi, perlahan-lahan siswa sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap siswa ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Masih terdapat 6 siswa yang belum tuntas. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil belajar yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus I.

Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi siswa lebih meningkat. Sudah banyak siswa yang aktif meminta bimbingan dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu 100%, meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 83%.

Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dari pra siklus ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Persentase pencapaian hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan setelah penerapan model pembelajaran tipe kooperatif STAD pada pra siklus, siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
Pra	75	19	1	30,5%	Sangat Rendah
1	75	6	14	83%	Tinggi
2	75	0	20	100%	Sangat Tinggi

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada pra siklus sebesar 30,5% dan setelah dikategorisasikan berada pada kategori sangat rendah, sedangkan pada siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 83% yang berada pada kategori tinggi dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar matematika sebesar 100% yang berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV di SD *Ar-Rahman Islamic Fullday School* Medan terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana pada pra siklus dengan rata-rata presentasi 30,5%, siklus I dengan rata-rata presentasi 83% dan pada siklus II rata-rata presentasi 100%.
- 2) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari pra siklus ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 30,5% pada pra siklus menjadi 100% pada siklus II.
- 3) Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD *Ar-Rahman Islamic Fullday School* Medan juga mengalami peningkatan. Pada siklus pra siklus dari 1 (30,5%) siswa mencapai ketuntasan belajar, siklus I dari 14 (83%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan siklus II sebanyak 20 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat melibatkan siswa secara lebih aktif dalam proses

pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari pra siklus ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa saran yang penulis dapat kemukakan diantaranya:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika diharapkan kepada guru maupun calon pendidik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada peneliti bidang pendidikan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar, agar lebih banyak melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, d. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal Of Elementary Education* , 346.
- Greiswati, d. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Nasional Lahuku . *Jurnal Inovasi Penelitian* ..
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Clasroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian* .
- Lastia, I. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. *Mimbar Pendidikan Indonesia* .
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia* .
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Unsika* , 660.
- Nasution, MD, & Nasution, DI (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tali (Review, Overview, Presentation, Latihan, Summary) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTS Hifzhil Qur'an Medan *Jurnal Pendidikan Indonesia* , 1 (1).
- Nuriah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 004 Teluk Binjai. *Pendidikan dan Pegajaran* , 125.
- Perwitasari, S., & Wahjoedi, W. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 278-285.
- Pratiwi, N. I. (2017). Peneggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Ilmiah Dinamika Sosial* , 215-216.
- Satriani. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas IV SDN 1 Labuhan Lobo Kabupaten Tolitoli. *Kreatif Tadulako Online* .
- Sri, d. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognittif Dalam Memeperkenalkan Konsep Pengukuran Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Unimus* , 22.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. (2020). *Instrumen Pebelitian*. Mahameru Press.
- Sumarni, E. T., & Mansurdin. (2020). Model Kooperative Learning STAD Pada Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* .
- Susilawati, W. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. CV Insan Mandiri.
- Syafrida. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pelajaran Ipa Kelas IX MTsN 1 Bemgkalis TP. 2018/2019. *Akademika* .
- Wahidmurni, d. (2014). *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Prakktik)*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda* .

LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rini Azhari Pasaribu
NPM : 1902090098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023

Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan 28 Februari 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rini Azhari Pasaribu
 NPM : 1902090098
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 15, Bulan Februari, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

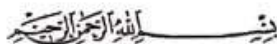
Medan, 28 Februari 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Rini Azhari Pasaribu
NPM : 1902090098
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rini Azhari Pasaribu

NPM : 1902090098

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disetujui Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Akademik 2022/2023	
	Mengembangkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Alat Peraga Kantong Bilangan Untuk Siswa Kelas III di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Pengaruh Metode Permainan Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Rini Azhari Pasaribu
 NPM. 1902090098

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Azhari Pasaribu
 NPM : 1902090098
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Tahun Akademik 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Rini Azhari Pasaribu

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2468 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rini Azhari Pasaribu**
N P M : 1902090098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : **Dr. Marah Doly, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H
26 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**DAFTAR NILAI HARIAN SD AR-RAHMAN ISLAMIC FULLDAY
SCHOOL MEDAN T.A 2022/2023**

Kelas: IV

KKM: 75

No	Nama Siswa	Nilai Harian														
		Akidah Akhlak	Fiqh	Al-Qur'an Hadits	SKJ	Tahfiz	Tilawati	PPKN	B. Indonesia	MM	IPA	IPS	SBDP	Penjas	B. Inggris	B. Arab
1	Afiqa Dyandra		75						60	70						
2	Albi Athaya		75						90	80						
3	Almira Dwi Talia		75						100	90						
4	Ashira Putri Nst		85						100	90						
5	Auni Batrisya		80						100	90						
6	Bagas Dwi Suhendra		75						60	90						
7	Dafina Balqis Sitepu		85						80	75						
8	Khayla Shaffa Azzh		75						20	30						
9	M. Gibran Syahputra		75						20	30						
10	M. Haris Aldiansyah		80						60	70						
11	M. Mirza Ukail		85						100	90						
12	M. Hadzaifi Zaidan		75						90	80						
13	Nafisha Qaila Putri		90						80	75						
14	Qaisara Afiqah		85						100	90						
15	Roofi Malikul Mulki		75						70	65						
16	Shabrina Fauzana Bb		75						90	80						
17	Zahira Nazwa		95						90	80						
18	Khanza Mei Azzahra		75						100	90						
19	Rizky Nazril Andira		75						20	30						
20	Alfa Khazindar		75						20	30						

Mengetahui

Kepala Sekolah


Drs. Yahya Syamsuddin M.Ag

Medan, 14 Nov 2023

Guru Kelas 4


Dra. Lilis Suryani

Lampiran 1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman
Kelas : 4
Materi Pokok : Matematika (Pengukuran panjang)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

C. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan doa dan absensi • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyampaian Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran ○ Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang ○ Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru <p>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membentuk siswa kedalam sebuah kelompok ○ Guru mmenyapaikan tujuan di bentuknya kelompok menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang untuk berdiskusi 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok yang telah dibentuk duduk bersama membentuk meja bundar 	
Kegiatan	Membimbing kelompok belajar	20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tugas yang akan setiap kelompok kerjakan ▪ Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas ▪ Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari ▪ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya <p>Memberikan penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan doa 	

D. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya rubric penilaian.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

F. MEDIA

Tangga Pintar yang berisi soal dan jawaban materi pengukuran panjang

Mengetahui


Kepala Sekolah
Lilis
Drs. Yahya Syamsuddin M.Ag

Medan, 7 Maret 2023

Guru Kelas 4



Dra. Lilis Suryani

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**(RPP)**

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman
Kelas : 4
Materi Pokok : Matematika (Pengukuran panjang)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.7 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

C. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan doa dan absensi • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyampaian Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran ○ Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang ○ Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru <p>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membentuk siswa kedalam sebuah kelompok ○ Guru mmenyapaikan tujuan di bentuknya kelompok menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang untuk berdiskusi 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok yang telah dibentuk duduk bersama membentuk meja bundar 	
Kegiatan	Membimbing kelompok belajar	20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tugas yang akan setiap kelompok kerjakan ▪ Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas ▪ Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari ▪ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya <p>Memberikan penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan doa 	

D. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya rubric penilaian.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

F. MEDIA

Tangga Pintar yang berisi soal dan jawaban materi pengukuran panjang

Mengetahui

Kepala Sekolah


Drs. Yahya Syamsuddin M.Ag

Medan, 8 Maret 2023

Guru Kelas 4


Dra. Lilis Suryani

SILABUS MATEMATIKA KELAS IV

Nama sekolah : SD Ar-Rahman
 Kelas/ Semester : IV/2
 Materi : Pengukuran Panjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menjelaskan dan melakukan pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat. 4.7 menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran	Pembulatan hasil pengukuran ke satuan, puluhan, atau ratusan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan ▪ Melibatkan penyelesaian permasalahan yang melibatkan pembulatan ▪ Mengenal konsep pembulatan seperti pada buku siswa ▪ Berlatih mengerjakan soal pembulatan dan menjelaskan cara menjawabnya ▪ Guru membimbing siswa curah pendapat tentang materi alat ukur dalam kehidupan sehari-hari ▪ Mendengarkan penjelasan guru tentang masing-masing alat ukur sesuai dengan fungsinya ▪ Menentukan masing-masing alat ukur sesuai dengan fungsinya

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Drs. Yahya Syamsuddin M.Ag

Medan, 8 Maret 2023
 Guru Kelas 4

 Dra. Lilis Suryani

Lembar Observasi Pelaksanaan Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman
 Kelas : IV (empat)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengukuran Panjang

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Siswa mempersiapkan diri untuk belajar			✓		
2	Siswa berdoa				✓	
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini		✓			
4	Siswa mengamati benda-benda disekitar		✓			
5	Siswa menulis hasil pengamatan			✓		
6	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami		✓			
7	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan masing-masing 4-5 siswa			✓		
8	Siswa melakukan penelitian		✓			
9	Siswa mempersentasekan hasil penilaian		✓			
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi			✓		

Mengeahui

Guru Kelas 4



Dra. Lilis Suryani

Medan, 7 Maret 2023

Observer



Rini Azhari Pasaribu

Lembar Observasi Pelaksanaan Guru Siklus I

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman
 Kelas : IV (empat)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengukuran Panjang

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Guru memimpin doa					✓
2	Guru mengabsen siswa					✓
3	Guru memberikan motivasi siswa			✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓		
5	Guru menyampaikan materi pengukuran panjang				✓	
6	Guru meminta siswa melakukan pengamatan benda-benda sekitar			✓		
7	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa			✓		
8	Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan			✓		
9	Guru memberikan soal evaluasi				✓	
10	Guru menutup pelajaran					✓

Mengetahui

Guru Kelas 4



Dra. Lilis Suryani

Medan, 7-Maret 2023

Observer



Rini Azhari Pasaribu

Lembar Observasi Pelaksanaan Siswa Siklus II

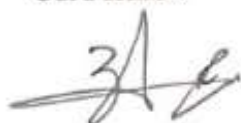
Nama Sekolah : SD Ar-Rahman
 Kelas : IV (empat)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengukuran Panjang

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Siswa mempersiapkan diri untuk belajar					✓
2	Siswa berdoa					✓
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini					✓
4	Siswa mengamati benda-benda disekitar					✓
5	Siswa menulis hasil pengamatan					✓
6	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami				✓	
7	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan masing-masing 4-5 siswa					✓
8	Siswa melakukan penelitian					✓
9	Siswa mempersentasekan hasil penilaian				✓	
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi					✓

Mengeahui

Guru Kelas 4



Dra. Lilis Suryani

Medan, 8 Maret 2023

Observer



Rini Azhari Pasaribu

Lembar Observasi Pelaksanaan Guru Siklus II

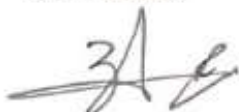
Nama Sekolah : SD Ar-Rahman
 Kelas : IV (empat)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengukuran Panjang

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Guru memimpin doa					✓
2	Guru mengabsen siswa					✓
3	Guru memberikan motivasi siswa					✓
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					✓
5	Guru menyampaikan materi pengukuran panjang					✓
6	Guru meminta siswa melakukan pengamatan benda-benda sekitar				✓	
7	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa					✓
8	Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan					✓
9	Guru memberikan soal evaluasi					✓
10	Guru menutup pelajaran					✓

Mengeahui

Guru Kelas 4



Dra. Lilis Suryani

Medan, 8 Maret 2023

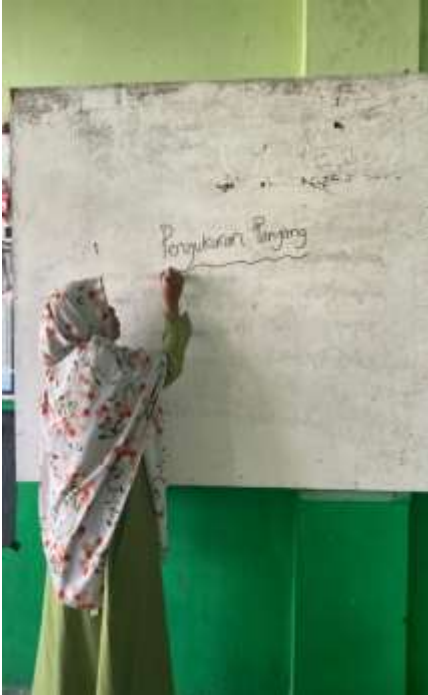
Observer



Rini Azhari Pasaribu

**Dokumentasi
Foto bersama pamong**





Guru saling berkolaborasi dengan mahasiswa



Pelaksanaan pada saat pra siklus



Kegiatan siswa bertanya pada siklus 1



Penggunaan media pada siklus 1



Mengawasi siswa saat persentasi



Mengawasi siswa pada saat siklus 2



Foto bersama siswa pada saat selesai pembelajaran

RIWAYAT HIDUP



Rini Azhari Pasaribu, lahir di Sorkam pada tanggal 5 September 2001. Anak pertama dari 6 bersaudara. Pasangan Rinaldi Pasaribu dan Eppi Yanti Hutabarat. Penulis memasuki SD di SDN 156481 Sorkam 2, pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2012.

Melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di MTs Alwashliyah Sorkam pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di SMAN 1 Plus Matauli Pandan dan tamat pada tahun 2019. Kuliah di UMSU pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) di tahun 2019 sampai sekarang.

Berkat rahmat ALLAH SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudara-saudari tercinta, serta rekan seperjuangan dibangku kuliah. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023”**.